



PENGEMBANGAN ELEKTRONIK LEMBAR KERJA SISWA DALAM PEMBELAJARAN FIQIH UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII MTS RODLOTUL ULUM KARANGPLOSO MALANG

Mohamad Aqimuddin Fahmi¹, Anwar Sa'dullah², Dwi Fitri Wiyono³

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang

e-mail: 122001011002@unisma.ac.id, 2anwar.sa'dullah@unisma.ac.id

3dwifitriwiyono@unisma.ac.id

Abstract

This study aims to develop an electronic student worksheet (E-LKS) as an instructional medium in Fiqh learning to improve the academic performance of Grade VIII students at MTs Roudlotul Ulum Karangploso, Malang. The development model used is ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Research instruments include interviews, questionnaires, and pre-test and post-test assessments. Product validation was conducted by a subject matter expert, a Fiqh teacher, and a media expert, resulting in an average validation score of 3.94, categorized as "good." Student response questionnaires yielded an average score of 4.04 out of 5.00, indicating the media is "feasible" for use without revision. The average difference between pre-test and post-test scores was 15.6 points, demonstrating a significant improvement in student learning outcomes. Based on its validity, practicality, and effectiveness, the E-LKS is deemed suitable for use as a Fiqh learning medium to enhance students' academic achievement

Keywords: Elektronik lembar kerja siswa, model ADDIE, prestasi belajar.

A. Pendahuluan

Prestasi belajar merupakan hasil capaian setiap siswa yang menunjukkan sejauh mana siswa mampu memahami materi pembelajaran. Prestasi belajar sangatlah penting bagi guru untuk mengetahui kompetensi siswa. Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan atau potensi maksimal yang telah dicapai oleh seorang siswa setelah melaksanakan usaha-usaha belajar (Winkel Hamdani, 2017:138). Pembelajaran fiqh sendiri merupakan suatu kegiatan belajar mengajar berdasarkan hukum *syari'at* dan *mu'amalah* yang bertujuan untuk membentuk karakteristik dan pola pikir siswa menuju kedewasaan yang berlandaskan dengan *syari'at* dan *mu'amalah*. (Omar Hamalik, 2011) Pembelajaran fiqh mengajarkan nilai-nilai pokok *syari'at* hukum dalam beragama. Mulai dari *habluminannas*, *habluminallah*

dan *habluminalalam*. Oleh karena itu pembelajaran fiqih tidak hanya dilakukan oleh siswa di dalam kelas tetapi juga dilakukan di dalam kehidupan sehari-hari. Terjadi banyaknya perbedaan antar siswa dalam perolehan prestasi belajar di MTs Roudlotul Ulum Karangploso Malang. banyak siswa yang memperoleh nilai dengan memenuhi standar KKM dan banyak terdapat beberapa siswa yang memperoleh nilai di bawah standar KKM. Kurangnya fokus belajar dan kurangnya motivasi belajar menjadi faktor siswa tidak dapat memahami materi sehingga siswa memperoleh nilai di bawah standarisasi KKM. Untuk memberikan solusi pada permasalahan tersebut peneliti akan melaksanakan penelitian pengembangan dengan judul "Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Siswa (ELKS) Dalam Pembelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Roudlotul Ulum Karangploso Malang.

B. Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research And Development* (R&D). Menurut Sugiyono (2012: 407) penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian model ADDIE meliputi: *Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery dan Evaluations*. (analisis, desain, pengembangan, implementasi, evaluasi) (Hendri 2019). Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas VIIIC MTs Roudlotul Ulum Karangploso Malang pada tanggal 8 Oktober 2024 sampai tanggal 8 Desember 2024 dengan total 30 siswa. Untuk mengetahui kevalidan produk peneliti melakukan validasi kepada 3 validator di antaranya ahli materi (Ustad Misbahul Ulum S.Pd), guru fiqih (Bu Navil El Kamila Ali M.Pd), dan ahli media (Ustad Misbahkhalil Ulum S.Kom).

Untuk menganalisis data keefektifan produk peneliti menggunakan One Group Pre test dan Post test Design. Desain ini menggunakan satu kelas untuk mendapatkan data hasil belajar anak yang diperoleh sebelum dan sesudah menggunakan elektronik lembar kerja siswa (E-LKS). Perbandingan hasil belajar anak yang diperoleh sebelum dan sesudah menggunakan elektronik lembar kerja siswa (E-LKS) dihitung menggunakan rumus Normalized-gain oleh Hake (dalam Sundayana 2014). N-gain ditentukan berdasarkan rata-rata gain (g) yang diperoleh dari hasil nilai pretest dan posttest. $N\text{-Gain} < 0.30$ termasuk dalam kategori rendah, $0.30 \leq N\text{-Gain} < 0.70$ termasuk dalam kategori sedang, $N\text{-Gain} \geq 0.70$ termasuk dalam kategori tinggi menurut Hake (Nugraha 2014). Sedangkan untuk instrumen pengumpulan data untuk memperoleh data kualitatif peneliti melakukan wawancara kepada guru fiqih, wawancara kepada siswa, dan konsultasi

kepada validator. Sedangkan untuk memperoleh data kuantitatif peneliti melakukan uji coba produk, penilaian produk kepada validator, pengisian angket siswa, dan juga pengerjaan soal pre test dan post test.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan model ADDIE berikut merupakan hasil dari penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti di MTs Roudlotul Ulum Karangploso Malang.

1. Hasil Penelitian dan Pengembangan

Tahap pertama pada penelitian model ADDIE adalah analisis. Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa analisis di antaranya analisis prestasi siswa dalam pembelajaran fiqih menggunakan lembar kerja siswa, analisis kurikulum elektronik lembar kerja siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, dan analisis hambatan pembelajaran dengan menggunakan elektronik lembar kerja siswa. Untuk mengetahui prestasi siswa MTs Roudlotul Ulum peneliti meminta hasil penilaian pengerjaan latihan soal yang terdapat dalam lembar kerja siswa dari guru. Terdapat beberapa siswa yang memperoleh nilai di bawah standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Terdapat 8 siswa yang memperoleh nilai 70, 3 siswa dengan memperoleh nilai 60, dan 1 siswa dengan memperoleh nilai 50 dengan standar nilai 80 dari maksimal perolehan 100.

Analisis selanjutnya adalah analisis kurikulum elektronik lembar kerja siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas VIIIC MTs Roudlotul Ulum Karangploso Malang. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kesesuaian materi LKS yang bertujuan untuk menselaraskan materi yang dibuat dalam ELKS dengan kurikulum yang berlaku. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka dengan berisikan 3 BAB, yaitu BAB I "Indahnya Berbagi dengan Sedekah Hibah dan Hadiah" BAB II "Ketentuan Ibadah Haji dan Umroh" dan BAB III "Ketentuan Makanan Halal dan Haram". Oleh karena itu peneliti membuat materi dan latihan soal yang sesuai dengan ketiga bab yang telah di analisis.

Analisis selanjutnya adalah analisis hambatan ELKS dalam pembelajaran fiqih. Dalam pembelajaran fiqih dengan menggunakan media elektronik lembar kerja siswa peneliti mengalami beberapa hambatan di antaranya banyaknya siswa yang tidak memiliki kuota sehingga tidak dapat untuk mengakses ELKS sehingga cara mengatasinya adalah tethering. Tahap kedua dari penelitian pengembangan model addie adalah desain atau perancangan. Desain dari elektronik lembar kerja siswa meliputi sampul sebagai halaman awal, menu awal sebagai sajian menu untuk pemilihan fitur yang ingin di tuju oleh siswa, materi, latihan soal, dan ilustrasi gambar video. Peneliti juga membuat beberapa tombol di antaranya :

tombol home berfungsi untuk menuju ke halaman sampul, tombol tatanan buku berfungsi untuk menuju ke fitur yang diinginkan, tombol next berfungsi untuk menuju halaman selanjutnya, dan tombol back berfungsi untuk menuju ke halaman sebelumnya. Dan peneliti juga menyiapkan link barcode untuk mempermudah siswa dalam mengakses ELKS.

Tahap ketiga pada pengembangan ADDIE adalah *develop* (pengembangan). Tahap ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kelayakan produk elektronik lembar kerja siswa. Setelah mendapatkan penilaian kelayakan, elektronik lembar kerja siswa (E-LKS) di revisi sesuai dengan kritik dan saran validator. Validator terdiri atas ahli materi guru fiqih, Bu Navila El Kamilia Ali, M.Pd, ahli bahan ajar Ustad Misbakhul Ulum S.Pd, dan ahli media Ustad Misbakhul Ulum, S.Kom. Penilaian para ahli di peroleh melaui angket yang bertujuan untuk mengetahui kevalidan elektronik lembar kerja siswa dengan instrumen penilaian sebagai berikut.

Tabel 1. instrumen penilaian validator

Pernyataan	Nilai
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat kurang baik	1

Penilaian pertama yaitu adalah penilaian dari ahli materi. Penilaian ahli materi dengan menggunakan angket qusioner dengan jumlah soal sebanyak 12 butir yang terdiri dari aspek kebahasaan dan penyajian materi yang terdapat dalam ELKS. Total penilaian yang di oleh dari ahli materi adalah 54 dari hasil maksimal 60 dengan rata-rata 4,5 dari hasil rata-rata maksimal 5,00. Ahli materi menambahkan saran untuk menggunakan font yang jelas pada halaman sampul dan juga ilustrasi gambar dan vidio hendaknya di perbanyak untuk menambah reverensi bagi siswa. dengan demikian elektronik lembar kerja siswa (E-lks) menjadi produk yang sangat baik, namun demikian tanggapan validator ahli bahan ajar juga peneliti perhatikan.

Penilaian ke dua yaitu adalah penilaian oleh guru fiqih. Penilaian guru fiqih dengan menggunakan angket qusioner dengan jumlah soal sebanyak 30 butir yang terdiri dari aspek kelayakan isi, penyajian materi, grafik, dan kebahasaan. Total perolehan nilai yang di peroleh dari guru fiqih adalah 115 dari perolehan maksimal 150 dengan rata-rata 3,833 dari skor rata-rata maksimal 5,00. Guru fiqih menambahkan saran harusnya ilustrasi yang di gunakan bisa di kasih penjelasan

yang lebih detail, dan juga font yang di gunakan dalam sampul bisa di perjelas. Dengan demikian elektronik lembar kerja siswa (E-lks) menjadi produk yang baik, namun demikian tanggapan validator ahli bahan ajar juga peneliti perhatikan.

Penilaian yang ke tiga adalah penilaian dari ahli media. Penilaian ahli media dengan menggunakan angket qusioner dengan jumlah soal sebanyak 20 butir yang terdiri dari aspek kelayakan dan grafik yang terdapat dalam ELKS. Total penilaian yang di peroleh dari ahli media adalah 79 dari hasil maksimal 100 dengan rata-rata 3,95 dari hasil rata-rata maksimal 5,00. Ahli media menyarankan untuk menggunakan background warna yag sesuai antara latar belakang dengan font, selain itu ahli media juga menyarankan untuk mendonlowd vidio terlebih dahulu supaya siswa lebih mudah untuk mengaksesnya. dengan demikian elektronik lembar kerja siswa (E-LKS) menjadi produk yang baik, namun demikian tanggapan validator ahli media juga peneliti perhatikan.

Tahap yang ke empat dalam penelitian model ADDIE adalah implementasi (pelaksanaan). Peneliti melakukan penelitian dengan 4 kali pertemuan yang pertama pada tanggal 16 Oktober 2024. Pertemuan pertama peneliti melakukan pengenalan, menjelaskan kegunaan produk kepada siswa, dan juga melakukan pengerjaan pre test dengan alokasi waktu 1x45 menit. Pertemuan ke dua di laksanakan pada tanggal 23 Oktober 2024 peneliti melakukan pembelajaran BAB I dengan alokasi waktu 1x45 menit. Pertemuan ke tiga di lasanakan pada tanggal 30 Oktober 2024. Pertemuan ke tiga peneliti melakukan pembelajaran BAB II dengan alokasi waktu 2x45 menit. Pertemuan ke empat di laksanakan pada tanggal 6 November 2024. Pada pertemuan ini peneliti melakukan pembelajaran BAB III, pengerjaan soal pos test, dan juga pengisian angket respon siswa dengan alokasi waktu 2x45 menit.

Tahap ke lima dari model pengembangan ADDIE adalah tahap evaluation atau penilaian. Setelah tahap penerapan di laksanakan tahap selanjutnya adalah penilaian. Pada tahap ini penilaian yang di lihat adalah aspek keefektifan dan kevalidan elektronik lembar kerja siswa (E-LKS). Aspek keefektifan dapat di lihat dari pengisian angket respon siswa dan hasil pre test dan post-test. Sedaangkan untuk kevalidan elektronik lembar kerja siswa dapat di lihat dari penjumlahan penilaian yang di peroleh melalui ahli materi, guru fiqih, dan ahli media. Berikut merupakan hasil pengisian angket respon siswa, pengerjaan pre test dan post test, dan penilaian validator secara keseluruhan.

Angket respon siswa memperoleh total jumlah keseluruhan 1011 dengan rata rata 40,44 dari hasil rata rata maksimal 5,00. Berdasarkan hasil rekapitulasi angket respon siswa di peroleh Kesimpulan secara keseluruhan angket respon siswa terhadap pengembangan elektronik lembar kerja siswa (E-LKS). Hasil

Kesimpulan tersebut di gunakan untuk mengetahui kepraktisan produk yang di kembangkan, sebagaimana di paparkan dalam tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Angket Respon Siswa

No	Pernyataan	Jumlah skor	Rata-rata	Kategori	Ket
1	E-LKS dapat membantu saya untuk memahami materi	105	4.2	Layak	Tidak revisi
2	E-LKS dapat membantu saya untuk mengerjakan tugas	105	4.2	Layak	Tidak revisi
3	E-LKS dapat meningkatkan minat belajar saya	98	3.92	Layak	Tidak revisi
4	E-LKS dapat meningkatkan motivasi belajar saya	102	4.08	Layak	Tidak revisi
5	Bahasa yang di gunakan dalam E-LKS mudah untuk di pahami	101	4.04	Layak	Tidak revisi
6	Latihan soal yang terdapat dalam E-lks sesuai denga nisi materi	99	3.96	Layak	Tidak revisi
7	Isi materi yang terdapat dalam E-LKS mudah untuk di pahami	100	4	Layak	Tidak revisi
8	E-LKS dapat menambah ketertarikan minat belajar saya	96	3.84	Layak	Tidak revisi
9	Fitur yang terdapat dalam E-LKS dapat dengan mudah digunakan	103	4.12	Layak	Tidak revisi
10	E-LKS nudah untuk di akses	102	4.08	Layak	Tidak revisi
Jumlah		1011	40.44	Layak	Tidak Revisi

Respon siswa terhadap elektronik lembar kerja siswa (E-lks) yang telah di gunakan menunjukkan kategori yang baik dari sekor $\bar{x} = 40,44$ dari $\bar{x}$ max = 5,00. Hal ini menunjukan bahwa elektronik lembar kerja siswa (E-lks) tidak perlu di revisi.

Tabel 3. penlaian hasil pretst dan posttest siswa.

No	Nama	Nilai <i>pre test</i>	Nilai <i>post test</i>
1	Balqis savina	60	80
2	Farichatun nikma	70	90
3	Alif mur fajriyah	70	90
4	Khoirotun nisa	70	80
5	Seisa putri	70	90

6	Mustika Lestari	70	80
7	Diana safira	70	90
8	Faqita alghory	70	90
9	Ramdi ahmad	70	90
10	Alvis aris	60	80
11	Khimatul amalia	60	80
12	Vikiy izza el rahma	80	90
13	Ahmad rizal	60	80
14	Saiful aris	70	80
15	Toni fitri firmansyah	70	80
16	Muhammad hanif	80	100
17	Lilik khofidah	70	100
18	Ezio	70	80
19	Nasywa yumna	70	90
20	Firman ardiansyah	60	80
21	Muhammad alfino	50	80
22	Nur rangga	60	90
23	Aji	70	80
24	Yudistira	80	100
25	Zifani	80	100
26	Seila asmaranda	60	90
27	Alvin nur rohman	60	60
28	Dzanuraini	60	60
29	Dewi putri	60	80
30	Wildan rizki	70	90
Jumlah nilai <i>pretest</i>			2010
Rata-rata nilai <i>pre test</i>			67,0
Jumlah nilai <i>post test</i>			2478
Rata-rata nilai <i>post test</i>			82,6

Dari hasil di atas menunjukkan perbandingan jumlah nilai antara *posttest* dan *pre test* adalah 468 sedangkan perbandingan rata-rata antara nilai *pre test* dan *post test* adalah 15,6 hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan elektronik lembar kerja siswa sebagai dukungan dari lembar kerja siswa adalah efektif.

2. Hasil Pembahasan Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Siswa

Keefektifan elektronik lembar kerja siswa (E-lks) di ketahui dari hasil uji coba pre test dan pos test dan juga pengisian angket respon siswa. Respon siswa terhadap elektronik lembar kerja siswa (E-lks) yang telah di gunakan menunjukkan kategori yang baik dari sekor $\bar{x} = 40,44$ dari $\bar{x} \text{ max} = 5,00$. Hal ini menunjukan bahwa elektronik lembar kerja siswa (E-lks) tidak perlu di revisi. Sedangkan dari hasil pengerjaan soal *pre test* dan *post test* menunjukan perbedaan yang signifikan dengan perbedaan jumlah nilai sebanyak 468 dan rata-rata sebesar 15.6 Dengan demikian elektronik lembar kerja siswa (E-LKS) dapat di nyatakan efektif.. Berdasarkan hasil ketiga analisis di atas dapat di nyatakan elektronik lembar kerja siswa (E-LKS) dapat di nyatakan efektif dan tidak perlu revisi. Kemudian untuk mengetahui kevalidan elektronik lrmbar kerja siswa dapt di ketahui dari jumlah rata-rata penilaian oleh validator.

Tabel 4. Jumlah keseluruhan penilaian validator

No	Aspek	Validator		Rata-rata	Kategori
		Ahli materi dan media	Guru		
1	Kebahasaan	4,4	4	4,2	Baik
2	Penyajian materi	3,857	4,2	4,028	Baik
3	Kelayakan	3,8	4	3,9	Baik
4	Grafik	4	3,333	3,666	Baik
JUMLAH RATA-RATA				3,94	Baik

Penilaian oleh validator secara keseluruhan mendapatkan rata-rata 3,94 dari hasil maksimal rata-rata 5,00 Berdasarkan hasil tersebut dapat di ketahui bahwa elektronik lembar kerja siswa termasuk dalam kategori penilaian baik dan di nyatakan valid dan tidak perlu di revisi.

D. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa Elektronik Lembar Kerja Siswa (E-LKS) dalam pembelajaran fiqih serta menilai kevalidan, kepraktisan, dan keefektifannya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis menggunakan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Produk E-LKS yang dikembangkan valid digunakan sebagai media pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata validasi dari ahli materi, media, dan guru fiqih sebesar 3,94 dari skor maksimal 5,00 yang termasuk dalam kategori baik dan tidak memerlukan revisi besar.

E-LKS dinyatakan praktis, berdasarkan hasil angket respon siswa yang menunjukkan rata-rata nilai 40,44 dari 50, atau sekitar 4,04 dari 5,00 per item pertanyaan, yang termasuk dalam kategori layak digunakan tanpa revisi. E-LKS terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa dari nilai rata-rata pre-test sebesar 67,0 menjadi post-test sebesar 82,6, dengan selisih rata-rata 15,6 poin, serta tingkat ketuntasan belajar mencapai 92%. Dengan demikian pengembangan media Elektronik Lembar Kerja Siswa (E-LKS) dalam pembelajaran fiqih terbukti valid, praktis, dan efektif serta dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Roudlotul Ulum Karangploso Malang.

Daftar Rujukan

- Aryansya, Reni, et a. 2025. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN DISPLAY PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 17 PALEMBANG." pembelajaran bahasa dan sastra indonesia 12-19.
- GINTING, NIA KARDINA BR. PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 044826 SAMURA TAHUN PELAJARAN 2020/2021. Diss. UNIVERSITAS QUALITY BERASTAGI, 2021. n.d.
- Ginting, Nia Kardina. 2021. "peengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa." Doctoral Dissertatio, universitas quality .
- Hendri, Nofri, and Septriyan Anugrah. 2019. Pengembangan Digital Library Menggunakan Senayan Library Management System (Slims) Di Laboratorium Multimedia Jurusan KTP FIP UNP.
- Nugraha, Agah, and Rostina Sundayana. 2014. "Penggunaan alat peraga sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar dalam memahami konsep bentuk aljabar pada siswa kelas VIII Di SMPN 2 Pasirwangi." Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika 3.3 133-142.